

PENGARUH KESELAMATAN DAN KENYAMANAN KERJA TERHADAP PENCAPAIAN TARGET KERJA DIVISI PRODUKSI PADA PT WASKITA BETON PRECAST, TBK PLANT GASING PALEMBANG

¹Ari Widiyanto, ²Akila, ³Mursalin

*^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas PGRI Palembang – Indonesia*

e-mail:

¹ariagustus36@gmail.com (*corresponding author*)

²akilaali62@gmail.com

³mursalin@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This review aims to test the impact of Working Safety and Working Comfort on the Achievement of Working Targets in the production division at PT Waskita Beton Precast, Tbk Plant Gasing Palembang. The technique utilized in this study is a quantitative strategy. The strategy was utilized to examine the sample of 36 respondents. The data were analyzed to obtain the correlation coefficient and coefficient of determination. t-test, and F test with the SPSS for Windows 22 aims to test the hypotheses. The findings imply that there is a significant impact of Working Safety on the Achievement of Working Targets. While the variable of Working Comfort has an impact on the Achievement of Working Targets. It may be inferred that there is a significant impact between Working Safety and Working Comfort on the Achievement of Working Targets in the production division at PT Waskita Beton Precast, Tbk Plant Gasing Palembang.

Keywords: *Working Safety; Working Comfort; Achievement of Working Targets.*

Diterima (Received) : 22-07-2022

Direvisi (Revised) : 15-08-2022

Disetujui (Approved) : 02-05-2023

Dipublikasi (Published) : 01-07-2023



©2023 Copyright (Hak Cipta) : Penulis (Authors)

Diterbitkan oleh (Published by) : Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Cendana, Kupang – Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi (This is an open access article under license) :

CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sinambela (2016) menjelaskan keselamatan kerja sebagai kondisi menjaga diri dari resiko saat mengurus bisnis. Menurutnya, ada empat komponen yang dapat meningkatkan kesejahteraan kerja, diantaranya komponen keselamatan dan kenyamanan kerja, perhatian dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan pegawai, berhati-hati dalam bekerja dan sistem kerja dengan mempertimbangkan keselamatan dan kesejahteraan pegawai.

Menurut Subakir dan Sari (2018) kenyamanan kerja yang representatif dapat diartikan sebagai tempat untuk mencari kenyamanan saat bekerja. Lingkungan kerja yang memadai dapat menyebabkan semua perwakilan yang bekerja merasa nyaman saat bekerja dan dapat sangat mempengaruhi setiap individu sehingga mereka tidak merasa lelah dan lesu ketika bekerja, dan dapat meningkatkan pekerjaan yang ingin memiliki pilihan untuk diselesaikan. pekerjaan yang diberikan tepat waktu. Kenyamanan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang telah memenuhi apa yang dibutuhkan oleh perwakilan seperti kantor, kenyamanan di tempat kerja, dan iklim yang tenang.

Constantinus (2021:199) merekomendasikan bahwa “pencapaian target kerja adalah komitmen dari perwakilan yang mendalam dan melampaui permintaan yang diberikan oleh organisasi di lingkungan kerja”. Saat ini, banyak organisasi justru memberikan penilaian terhadap fokus pekerjaan yang telah diselesaikan oleh perwakilan secara eksklusif, meskipun pekerjaan diselesaikan dalam kelompok kerja. Evaluasi pekerjaan berfokus pada yang telah dicapai bukanlah tujuan organisasi tetapi sebagai cara untuk menghargai kinerja yang baik bagi organisasi.

PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton *precast* dan *ready mix* dengan kapasitas produksi terbesar yang ada di Indonesia, dari perusahaan tersebut diharapkan dapat menjadi sumber informasi dari permasalahan pegawai secara cepat dan tepat. Fenomena permasalahan yang terjadi dalam PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang dalam penerapannya tidak dipungkiri bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan sumber daya manusia itu sendiri, kurangnya kesadaran keselamatan kerja seperti tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja, serta kurangnya pengawasan terhadap pegawai. Kurangnya kenyamanan kerja seperti fasilitas yang belum memadai yang membuat pegawai tidak betah dalam bekerja yang dapat berdampak pada pencapaian target kerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil permasalahan dan uraian yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian yang berhubungan dengan keselamatan kerja dan kenyamanan kerja pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kenyamanan kerja terhadap pencapaian target kerja secara parsial dan simultan, di divisi produksi pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS

Keselamatan Kerja

Keselamatan yang berasal dari bahasa Inggris, menjadi spesifik *security* yang berkaitan dengan kondisi terbebasnya seseorang dari kondisi yang tidak direncanakan. Oleh karena itu, keamanan sebagai metodologi logis serta metodologi yang layak akan berkonsentrasi pada unsur-unsur yang dapat menyebabkan kecelakaan dan membatasi kecelakaan.

Secara logis, Sinambela (2016: 362) berpendapat bahwa “keamanan diartikan sebagai ide dan karya untuk menjamin kejujuran dan kesempurnaan baik fisik maupun pekerjaan yang mendalam secara khusus dan orang secara keseluruhan serta konsekuensi dari cara hidup dan pekerjaan mereka”. Menurut perspektif logis, itu dicirikan sebagai informasi dan aplikasi dengan tujuan akhir untuk mencegah kemungkinan kecelakaan dan penyakit terkait kata.

Jadi keselamatan kerja merupakan variabel vital yang menjadi fokus perhatian agar suatu program kerja dapat diselesaikan dengan tepat secepat mungkin, mencegah kecelakaan kerja dan dapat memberikan rasa aman kepada pegawai yang ada pada perusahaan tersebut.

Kenyamanan Kerja

Menurut Sinaga (2020:15), “kenyamanan kerja adalah suatu kecenderungan yang muncul dengan anggapan seseorang yang diakui selalu puas dengan keadaan dan kondisi saat ini sehingga seseorang akan merasa hebat”. Selain itu Sinaga (2020:15) berpendapat bahwa “kenyamanan kerja adalah rangkaian asa, dan juga merupakan kecenderungan yang tidak kekal”.

Pencapaian Target Kerja

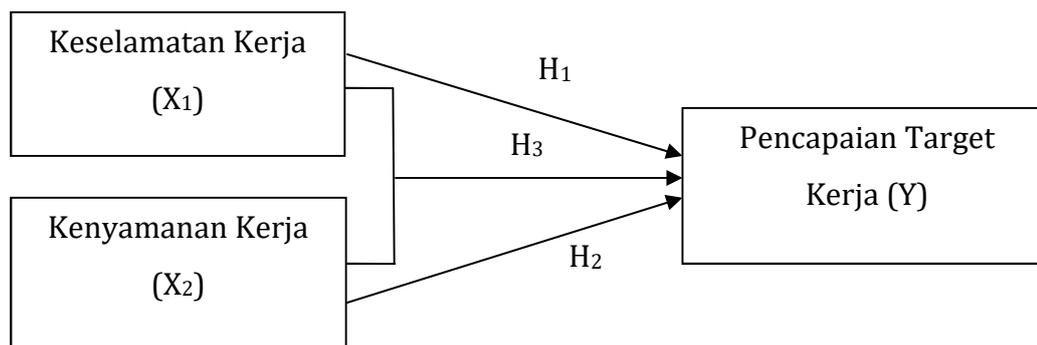
Menurut Contantinus (2021), pencapaian target kerja merupakan komitmen perwakilan yang signifikan dan melampaui permintaan organisasi di lingkungan kerja. Selama ini banyak organisasi yang justru memberikan penilaian terhadap fokus pekerjaan yang telah diselesaikan oleh perwakilan secara eksklusif, meskipun pekerjaan tersebut dilakukan dalam kelompok kerja. Evaluasi pekerjaan berfokus pada yang telah dicapai bukanlah tujuan organisasi tetapi sebagai cara untuk menghargai kinerja yang baik bagi organisasi.

Sesuai dengan pengertian di atas, maka pencapaian target kerja adalah tindakan menentukan tujuan atau titik potong pengaturan yang akan dicapai dengan suatu pengaturan. Target kerja adalah batasan pengaturan organisasi sehubungan dengan hasil penciptaan sehubungan dengan rencana yang ditetapkan oleh organisasi.

Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), kerangka penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai masalah yang penting. Kerangka penelitian yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, yaitu hubungan antar variabel independen dan dependen.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja dan kenyamanan kerja sebagai variabel bebas dan pencapaian target kerja sebagai variabel terikat.



Sumber : dikonstruksi untuk penelitian ini, 2022

Gambar 1
Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian maka dijelaskan jika keselamatan kerja dan kenyamanan kerja meningkat maka pencapaian target kerja sudah berjalan dengan baik begitu sebaliknya.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap pencapaian target kerja pegawai pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang.
- H₂: Kenyamanan kerja berpengaruh positif terhadap pencapaian target kerja pegawai pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang.
- H₃: Keselamatan kerja dan kenyamanan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap pencapaian target kerja pegawai pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan mengambil sampel dan sebanyak 36 orang pegawai. Menurut Sugiyono (2016:2), teknik pemeriksaan adalah cara yang logis untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pakar yang menggunakan strategi kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik eksplorasi berdasarkan cara berpikir positivisme, yang digunakan untuk melihat populasi atau tes tertentu.

Teknik pengambilan data pada dilakukan secara *purposive sampling*, kemudian dilakukan analisis data yaitu regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil regresi linear berganda dan pembahasannya:

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,658	7,766		2,016	,052
	Keselamatan Kerja	,404	,176	,357	2,291	,028
	Kenyamanan Kerja	,188	,092	,318	2,037	,050

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan koefisien regresi dan pengujian secara parsial dengan uji t berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai koefisien regresi untuk keselamatan kerja sebesar 0,404 dan nilai koefisien regresi untuk kenyamanan kerja sebesar 0,188 koefisien konstanta sebesar 15,658. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$Y = 15,658 + 0,404(X_1) + 0,188(X_2) + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dari persamaan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai Constanta adalah 15,658, artinya jika keselamatan kerja dan kenyamanan kerja 0, variabel pencapaian target kerja bernilai 15,658 unit.
- 2) Koefisien regresi variabel keselamatan kerja (X_1) sebesar 0,404, artinya apabila keamanan kerja ditingkatkan sebesar 1 satuan maka pencapaian target kerja meningkat sebesar 0,404 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa koefisiennya positif, artinya terdapat hubungan searah antara keamanan kerja dengan pencapaian target kerja.
- 3) Koefisien regresi variabel kenyamanan kerja (X_2) adalah 0,188, artinya dengan asumsi kenyamanan kerja bertambah 1 unit, pencapaian target kerja meningkat 0,188 unit. Koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara kenyamanan kerja dengan pencapaian target kerja.

Koefisien Korelasi

Menurut Priyatno (2018:87) koefisien korelasi (R) adalah penyelidikan untuk melihat apakah hubungan itu solid antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan variabel terikatnya adalah pencapaian target kerja. Koefisien korelasi antara keselamatan kerja dan kenyamanan kerja terhadap pencapaian target kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Keselamatan Kerja dan Kenyamanan Kerja Terhadap Pencapaian Target Kerja	,563	,317	,275	2,27998

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai koefisien koneksi (R) antara keamanan kerja dan kenyamanan kerja terhadap pencapaian target kerja adalah 0,563. Sementara itu, standar nilainya dapat dilihat pada tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai R

No	Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Priyatno, 2018:87

Dari koefisien korelasi (R) yaitu 0,563 berarti berada pada rentang 0,40 - 0,599, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara keamanan kerja (X1) dan kenyamanan kerja (X2) terhadap pencapaian target kerja (Y) memiliki hubungan "sedang".

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Siregar (2013:338) koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan komitmen faktor bebas terhadap variabel terikat. Strategi logis yang digunakan dalam pengujian koefisien determinasi dengan perangkat yang melibatkan program SPSS for Windows 22.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Keselamatan Kerja dan Kenyamanan Kerja Terhadap Pencapaian Target Kerja	,563	,317	,275	2,27998

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Dilihat dari nilai Adjusted R square adalah 0,317, maka kontribusi keamanan dan kenyamanan terhadap pencapaian kerja sebesar 31,7% sedangkan sisanya 68,3% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, misalnya kehandalan, daya tanggap, komunikasi, dan keamanan.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing variabel independen dengan taraf signifikan < 0,05. Uji t yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Pengujian Secara Parsial (Uji t)
Variabel Keselamatan Kerja (X₁)

Variabel	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	15,826	7,834		2,020	,052
KESELAMATAN KERJA	,410	,179	,363	2,296	,028

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui nilai t_{hitung} dan sig bisa dijelaskan sebagai bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencapaian target kerja pegawai di PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang. Hal ini terlihat nilai signifikan keselamatan kerja (X₁) 0,028 < 0,05 artinya variabel keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap pencapaian target kerja di PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang.

Tabel 6
Pengujian Secara Parsial (Uji t)
Variabel Kenyamanan Kerja (X₂)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	15,826	7,834		2,020	,052
KENYAMANAN KERJA	,188	,092	,318	2,037	,050

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui nilai t_{hitung} dan sig bisa dijelaskan bahwa variabel kenyamanan kerja tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencapaian target kerja pegawai di PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang. Hal ini terlihat signifikan kenyamanan kerja (X_2) $0,050 = 0,05$ Artinya variabel kenyamanan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencapaian target kerja di PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Uji Secara Silmultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Variabel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	76,337	2	38,169	7,211	,003 ^b
Residual	174,663	33	5,293		
Total	251,000	35			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Dilihat dari hasil pengujian Tabel 7 terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,211 dengan F_{tabel} sebesar 3,10 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,211 > 3,10$, dan taraf besarnya adalah $0,003 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja dan kenyamanan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target kerja pegawai di PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang.

Pengaruh Keselamatan Kerja (X_1) terhadap Pencapaian Target Kerja Pegawai (Y)

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap pencapaian target kerja pegawai pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keselamatan kerja sebagai bentuk gagasan atau keselamatan kerja yang dilakukan pegawai kepada organisasi atau perusahaan ditempat dia bekerja. Bahwa keselamatan kerja tidak hanya berupa tindakan melainkan hal lainnya, seperti berbagai manfaat yang diperoleh pegawai yaitu bentuk pencapaian target kerja.

Hasil penelitian terdahulu oleh Utami (2017) menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai sehingga dapat disimpulkan penelitian ini mengaskan hasil penelitian sebelumnya yaitu adanya pengaruh yang signifikan positif keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kenyamanan Kerja (X_2) terhadap Pencapaian Target Kerja Pegawai (Y)

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja terhadap pencapaian target kerja pegawai pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant* Gasing Palembang. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kenyamanan kerja sebagai bentuk gagasan atau kenyamanan kerja yang dilakukan oleh pegawai kepada organisasi atau perusahaan ditempat dia bekerja. Bahwa kenyamanan kerja tidak hanya berupa tindakan melainkan hal lainnya, meliputi berbagai manfaat yang diperoleh pegawai yaitu bentuk pencapaian target kerja.

Hasil penelitian oleh Sinaga (2020) menunjukkan hasil yang sama bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja terhadap pencapaian target kerja pegawai

Pengaruh Keselamatan Kerja (X_1) dan Kenyamanan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Pencapaian Target Kerja (Y)

Hasil output koefisien korelasi memperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,563 berarti berada pada rentang 0,563-1000. Hal ini menerangkan bahwa korelasi antara keselamatan kerja (X_1) dan kenyamanan kerja (X_2) terhadap pencapaian target kerja (Y) sedang.

Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R squared (R_2) sebesar 0,317 atau 31,7 %. Artinya kontribusi sumbangan pengaruh keselamatan kerja (X_1) dan kenyamanan kerja (X_2) terhadap pencapaian target kerja (Y) yaitu sebesar 31,7% sedangkan sisanya ($100\% - 31,7\% = 68,3\%$) dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti kehandalan, daya tanggap, dan keamanan.

Hasil uji F secara simultan atau bersama-sama variabel keselamatan kerja dan kenyamanan kerja secara keseluruhan terhadap pencapaian target kerja pegawai dapat di simpulkan bahwa variabel keselamatan kerja (X_1) dan kenyamanan kerja (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target kerja pegawai di PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant Gasing Palembang*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja terhadap Pencapaian Target Kerja pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant Gasing Palembang*, namun terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Kenyamanan Kerja terhadap Pencapaian Target Kerja pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant Gasing Palembang*. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja (X_1) dan Kenyamanan Kerja (X_2) terhadap Pencapaian Target Kerja (Y) pada PT Waskita Beton Precast, Tbk *Plant Gasing Palembang* secara simultan atau bersama-sama.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan adalah dalam pelaksanaan keselamatan kerja tidak hanya terbatas pada teori, namun harus dapat dimaksimalkan dengan memperhatikan faktor- faktor yang mendukung keselamatan kerja seperti pengawasan, penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan baik, dan mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Diharapkan pemimpin selalu memperhatikan akan keselamatan kerja pegawai agar pencapaian target kerja berjalan dengan baik.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pencapaian target kerja dan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian yang di dapat lebih valid.

DAFTAR RUJUKAN

- Constantinus. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Kebijakan Organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Pencapaian Target Kerja. *Indonesia Journal of Islamic Psychology*, vol 3 (no 2), 204.
- Haris,T., dan Yanti. (2020). Pengaruh Motif dan *Self Efficacy* Terhadap Pencapaian Targert Penjualan Distributor. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, vol 12(1), 80.
- Indrasari, M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

- Sinaga, F. S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keamanan Pekerja Terhadap Kenyamanan Kerja Karyawan PT. Laut Abadi. Reponsitory.uhn.ac.id, 15-16.
- Sinambela, P, L. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (1nd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Subakir dan Sari, L. C. (2021). Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Terhadap Kenyamanan Kerja Karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur. *Journal of Sustainability Business Research*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Utami, D. N. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawam Melalui Lingkungan Kerja (Studi Pada Divisi Industri PT. Barata Indonesia Gresik). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 381-38